

Pengaruh KIE Menggunakan Platfom Komunikasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan K4 Di Puskesmas Long Kali

Dewi Rositah^{1*}, Zulliati¹, Winda Maolinda ², Adrianan Palimbo¹

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

*E-mail: dewi.rositah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: WhatsApp merupakan salah satu aplikasi ponsel dan jejaring sosial berbasis web yang terintegrasi dengan berbagai fitur yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain. Tahun 2021 cakupan k4 sebanyak 75,2%, dan pada tahun 2022 80%.

Tujuan: untuk mengetahui pengaruh KIE menggunakan platfom komunikasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil pada kunjungan K4 di Puskesmas Long Kali.

Metode: eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Instrumen pengambilan data berupa kuesioner menggunakan *google form* dengan *link pre test* dan *post test*.

Hasil: menunjukkan pengetahuan ibu sebelum diberikan KIE sebagian besar cukup 60% dan sesudah diberikan KIE pengetahuan baik 77,5%. Sikap sebelum diberikan KIE sebagian besar positif 70% dan sesudah diberikan KIE sebagian besar positif 90%. Ada pengaruh KIE menggunakan platform terhadap pengetahuan ibu hamil pada kunjungan K4 (*pvalue* 0,000) dan ada pengaruh KIE menggunakan platform terhadap sikap ibu hamil pada kunjungan K4 (*pvalue* 0,000).

Simpulan: peningkatan peran bidan dalam memberikan informasi KIE kepada ibu hamil, baik secara langsung maupun melalui platfom komunikasi.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, KIE

***THE EFFECT OF KIE USING A COMMUNICATIONS PLATFOM
TOWARDS KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN ABOUT
K4 VISIT AT LONG KALI HEALTH CENTER***

Dewi Rositah^{1*}, Zulliati¹, Winda Maolinda ², Adrianan Palimbo¹

¹ Bachelor Midwifery Study Program, Faculty of Health, University of Sari Mulia
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

² Pharmacy Study Program, Faculty of Health, University of Sari Mulia
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

*E-mail: dewi.rositah@gmail.com

ABSTRACT

Background: WhatsApp is a mobile application and web-based social network that is integrated with various features used to communicate with other users. In 2021 K4 coverage will be 75.2%, and in 2022 80%.

Objective: to determine the effect of KIE using a communication platform on the knowledge and attitudes of pregnant women during K4 visits at the Long Kali Community Health Center

Methods: quasi experiment (quasi experiment) with a cross sectional approach and sampling technique using purposive sampling technique. The data collection instrument is a questionnaire using Google Form with pre-test and post-test links.

Results: showed that the mother's knowledge before being given IEC was mostly sufficient, 60% and after being given KIE, knowledge was good, 77.5%. Attitudes before being given IEC were mostly positive, 70% and after being given KIE, most were positive, 90%. There is an influence of KIE using the platform on the knowledge of pregnant women at the K4 visit (pvalue 0.000) and there is an influence of KIE using the platform on the attitude of pregnant women at the K4 visit (pvalue 0.000).

Conclusion: increasing the role of midwives in providing IEC information to pregnant women, both directly and through communication platforms

Keywords: knowledge, attitudes, KIE

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Tercapai tidaknya pelayanan kesehatan pada ibu hamil sendiri dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Kunjungan K4 mencakup pelayanan

antenatal care terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu)

sampai dengan kelahiran) (Kemenkes RI, 2020).

Pemerintah telah menetapkan kebijakan tentang pelayanan *telemedicine*, pelayanan maternal dan neonatal *telemedicine* yang digunakan adalah *telehealth*, dimana ibu hamil dapat melakukan registrasi dan konsultasi melalui aplikasi. Untuk dapat disampaikan kepada sasaran atau *audience* yaitu menggunakan WhatsApp Group. Bintang & Erika (2021).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Long Kali Kecamatan Long

Kali Kabupaten Paser. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berdomisi di wilayah kerja Puskesmas Long Kali yaitu 66 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 40 orang responden, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui pengaruh KIE menggunakan platform komunikasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kunjungan K4 di Puskesmas Long Kali dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden. Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan k4 dapat dilihat dari nilai signifikansi dan koefisien.

Hasil

Data Demografi Responden

Tabel 1. Berdasarkan Data Demografi Responden

Data Demografi Responden	Jumlah (n)	Persentase(%)
Ibu hamil	40	100
20- 35 tahun	36	90
>35 tahun	4	10
Pendidikan Terakhir		
Dasar (SD-SMP)	18	45
Menengah (SMA)	21	52,5
Tinggi (D3-S1)	1	2,5
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	33	82,5
Honorar / PNS	1	2,5
Swasta	6	15

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil

No	Kreteria	PreTest	PostTest
1	Kurang	30%	5%
2	Cukup	60%	17,5%
3	Baik	10%	77,5%
	Total	100%	100%

Tabel 3. Sikap Ibu Hamil

No	Kreteria	PreTest	PostTest
1	Negatif	12%	10%
2	Positif	28%	90%
	Total	100%	100%

Pembahasan

Pengetahuan ibu hamil pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 16 soal pernyataan tentang kunjungan Kehamilan K4. Adapun pilihan jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah benar dan salah. Sikap ibu hamil pada penelitian ini diukur

menggunakan kuesioner dengan 17 soal pertanyaan tentang kunjungan kehamilan K4 adapun pilihan jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah Sangat Setuju,Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil yang didapatkan Pengetahuan Ibu Hamil setelah diberikan KIE Menggunakan Platform Komunikasi bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 responden (77,5%) sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5%). Dan pertanyaan Tentang Sikap Ibu Hamil menggunakan kuesioner yang didapatkan Setelah diberikan KIE Menggunakan Platform Komunikasi bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 36 responden (90%) sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 4 responden (10%).

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh KIE menggunakan platform komunikasi terhadap pengetahuan dan sikap

ibu hamil pada kunjungan K4 di Puskesmas Long Kali.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Zulliaty, S.S.T., M.Keb Dan Ibu Winda Maolinda, Bd. M.Keb. MM yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

Azwar, S. (2017). *Sikap Manusia “Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.

Boulos, M. N. K., Giustini, D. M., & Wheeler, S. (2020). *Instagram and WhatsApp in Health and Healthcare : An Overview*. *Future Internet*, 8(37), 1–14

Elianur, C. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas dan Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2).

Handayani, S., & Milie, P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 217–230.

Kemkes, R. I. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan RI.

Lestari. (2015). *KIE dalam Pelayanan KB*. Info Bidan. <https://www.informasibidan.com/2015/10/kie-dalam-pelayanan-kb.html>

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rhineka Cipta.

Notoatmodjo. (2016). *Buku Pengetahuan Dan Tingkatan Pengetahuan*. Rineka Cipta.

Rahartri. (2019). *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini* (Vol. 21, Issue 2). Visi. Pustaka.

Ruman Fitria, Nanik Setijowati, Dian Kusumaningtyas. 2023. Pengaruh Elektronik Komunikasi Informasi Edukasi (E-Kie) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kepuasan Ibu Hamil Dalam Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Issues in Midwifery*. Vol 7 (2)

Sispariyadi, A. B., Susilawati, A. P. S., EU, W., & A, F. (2018). *Buku Saku Penggunaan Media KIE*. Buku Saku Penggunaan Media KIE. Kemenpppa.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Wiji, L. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sekolah Dasar*. PGSD. FKIP. Universitas Jambi.